

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Dependen : *Work Life Balance*

Variabel Independen : Beban Kerja

B. Definisi Operasional

1. *Work Life Balance*

Greenhaus, Collins dan Shaw (2003) menjelaskan bahwa keseimbangan kehidupan-kerja adalah sejauh mana karyawan secara seimbang terlibat dan puas dalam perannya di kehidupan pekerjaan dan kehidupan non-kerjanya. Pada penelitian ini, *work life balance* diukur mengacu pada aspek-aspek dari (Greenhaus, Collins, & Shaw, 2003) yang terdiri atas tiga hal yaitu keseimbangan waktu, keseimbangan keterlibatan dan keseimbangan kepuasan. Semakin tinggi skor yang didapat semakin baik *work-life balance* subjek, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang didapat semakin rendah *work-life balance* subjek.

2. Beban Kerja

Beban kerja menurut Hart dan Staveland (1988) adalah mengatakan bahwa beban kerja adalah sebuah konstruk hipotetis yang mewakili biaya yang harus dikeluarkan oleh pegawai untuk mencapai tingkat kinerja tertentu. Dalam penelitian ini, beban kerja akan diukur dengan mengacu pada dimensi-dimensi

yang dikemukakan oleh Hart dan Staveland (1998) yaitu tuntutan mental, tuntutan fisik, tuntutan waktu, performansi, tingkat upaya, dan tingkat frustrasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) wanita yang bekerja di bawah naungan Kantor Kementerian Agama Kota Gorontalo. Klasifikasi subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berstatus sebagai pegawai tetap dan pegawai struktural

D. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuisioner instrument sesuai dengan setiap variabel. Pada variabel *work-life balance* metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan skala *likert*. Skala pada penelitian ini terdiri dari lima alternatif jawaban. Subjek diminta mengisi sejumlah pertanyaan yang sesuai dengan keadaan subjek. Pernyataan diberikan dalam dua bentuk yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

Pada variabel beban kerja menggunakan metode rating dalam pengumpulan data ini. Metode ini subjek diminta membandingkan dan merating sesuai dengan keadaan subjek. Adapun skala yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Work-Life Balance*

Skala *work-life balance* pada penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yaitu keseimbangan waktu, keseimbangan keterlibatan dan keseimbangan kepuasan yang dikembangkan oleh (Alinaksi, Suroso, dan Zulaifah, 2016). Skala

ini terdiri dari 22 butir dengan pernyataan 5 *favourable* dan pernyataan 17 *unfavourable*. Pada item *favourable* skor diberikan sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju diberi skor 1, Tidak Setuju diberi skor 2, Sesuai diberi skor 3, Sangat Sesuai diberi skor 4. Sedangkan pada aitem *unfavourable* skor diberikan sebagai berikut: Sangat Tidak Sesuai diberi skor 4, Tidak Sesuai diberi skor 3, Sesuai diberi skor 2 dan Sangat Sesuai diberi skor 1. Distribusi pernyataan ini diringkas pada Tabel 1.

Tabel.1
Distribusi Aitem Skala *Work-Life Balance*

No	Aspek-aspek	Butir	Butir	Jumlah	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
		Nomor Butir	Nomor Butir		
1	Keseimbangan Waktu	8	1, 2, 3, 14, 18, 19, 20, 22	9	
2	Keseimbangan Keterlibatan	5	10, 11, 12, 16, 17, 21	7	
3	Keseimbangan Kepuasan	4, 7, 9	6, 13, 15	6	
Jumlah		5	17	22	

2. Beban Kerja

Skala beban kerja pada penelitian ini mengacu pada dimensi-dimensi yang dikembangkan oleh Hart dan Staveland (1988) yaitu tuntutan mental (*mental demand*), tuntutan fisik (*physical demand*), tuntutan waktu (*temporal demand*), performansi (*performance*), tingkat upaya (*effort*) dan tingkat stres (*frustration*) yang dikembangkan oleh (Zulaifah dan Ramadhani, 2018). Skala ini terdiri dari 24 butir dengan pernyataan semua *favourable*. Pada skala ini, responden diminta

untuk memberikan rating di setiap kusioner. Distribusi pernyataan ini diringkas pada Tabel 2.

Tabel.2

Distribusi Aitem Skala Beban Kerja

No	Aspek-aspek	Butir	Butir	Jumlah	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
		Nomor Butir	Nomor Butir		
1	<i>Mental Demand</i>	1.1, 1.2, 1.3, 1.4	-	4	
2	<i>Physical Demand</i>	2.1, 2.2, 2.3, 2.4	-	4	
3	<i>Temporal Demand</i>	3.1, 3.2, 3.3, 3.4	-	4	
4	<i>Performance</i>	4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5	-	5	
5	<i>Effort</i>	5.1, 5.2	-	2	
6	<i>Frustration</i>	6.1, 6.2, 6.3, 6.4, 6.5	-	5	
Jumlah		24	-	24	

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Substansi terpenting dalam validasi skala psikologi adalah membuktikan bahwa struktur seluruh aspek perilaku, indikator perilaku dan aitem-aitemnya memang membentuk suatu konstruk yang akurat bagi atribut yang diukur (Azwar, 2014).

Validitas skala pada penelitian ini diuji dengan teknik validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement*, ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana aitem dalam isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2014)

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) dibandingkan faktor perbedaan yang sesungguhnya. Pengukuran yang tidak *reliable* akan menjadikan konsistensi pada waktu berikutnya (Azwar, 2014).

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik, dengan menggunakan korelasional *product moment* dari Pearson. Teknik tersebut digunakan dengan tujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program computer *IBM SPSS Statistic version 22 for Windows*.